

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena dan hubungan antar variabel (Hasbi et al., 2023). Adapun desain dalam penelitian *cross-sectional* yaitu desain penelitian yang mempelajari risiko dan efek dengan cara observasi, dimana pengumpulan datanya dilakukan secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kinerja perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. RSUD dr. H. Jusuf SK merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Kota yang ada di Tarakan dan merupakan rumah sakit rujukan di Provinsi Kalimantan Utara.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang dirawat di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, dimana jumlah total kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 4.045 pasien dengan rata-rata kunjungan 337 pasien setiap bulannya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali pasien yang dirawat di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Adapun besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{4045}{1+4045(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4045}{1+4045(0,001)}$$

$$n = \frac{4045}{1+40,45}$$

$$n = \frac{4045}{41,45}$$

$$n = 98 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi tahun 2023 yaitu 4045 pasien

1 = Konstanta tetap

D = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

3. Teknik Sampling

Setelah menghitung jumlah sampel minimum, maka didapatkan bahwa besar sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan cara pengambilan sampel dimana sampel dilakukan secara kebetulan, yakni siapa saja pasien yang ditemui saat penelitian dilaksanakan dan dianggap cocok sebagai sumber data maka akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang mana variabel tersebut dipengaruhi variabel bebas (Laksono et al., 2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien di ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (Laksono et al., 2024). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat yang bertugas di ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala |
|----------------------------|-----------------|--|--|---|
| Variabel Dependen | | | | |
| 1. | Kepuasan Pasien | Perasaan pasien terhadap pelayanan perawat di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan setelah pasien mendapatkan pelayanan dengan membandingkan pengalaman yang didapatkan yang diukur melalui dimensi <i>tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan emphaty.</i> | Kuesioner (Adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Agustina, 2023) | Ordinal 1 = Tidak Puas, jika prosentase 0-20% 2 = Kurang Puas, jika prosentase 21-40% 3 = Cukup Puas, jika prosentase 41-60% 4 = Puas, jika prosentase 61-80% 5 = Sangat Puas, jika prosentase 81-100% |
| Variabel Independen | | | | |
| 1 | Kinerja Perawat | Wujud hasil nyata kerja perawat dengan bidang tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan di Ruang Anggrek B1 RSUD dr. H. Jusuf SK | Kuesioner (Adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir, 2023) | Ordinal 1 = Tidak Baik, jika prosentase 0-20% 2 = Kurang Baik, jika prosentase 21-40% 3 = Cukup Baik, jika prosentase 41-60% 4 = Baik, jika |

| | |
|--|---|
| Tarakan yang diukur berdasarkan aspek kualitas pelayanan, komunikasi, kecepatan, kemampuan, dan inisiatif perawat. | prosentase 61-80% 5 = Sangat Baik, jika prosentase 81-100% |
|--|---|

F. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang telah disusun sesuai variabel penelitian seperti kinerja perawat dan kepuasan pasien. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner penelitian oleh Simorangkir tahun 2023 untuk kinerja perawat dan kuesioner penelitian oleh Agustina tahun 2023 untuk kepuasan pasien. Kuesioner untuk variabel kinerja perawat sejumlah 22 pertanyaan dan Kuesioner untuk variabel kepuasan pasien sejumlah 20 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya, dimana kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas maupun uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan uji pearson product moment, dari hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh pertanyaan, baik pertanyaan mengenai kinerja perawat maupun pertanyaan mengenai kepuasan pasien dinyatakan valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas diketahui nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

| Kuesioner | Validitas | | Reliabilitas | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|----------------|--------------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | Cronbach alpha | |
| Kinerja Perawat | 0,515-0,864 | 0,444 | 0,614 | Valid dan Reliabel |
| Kepuasan Pasien | 0,208-0,746 | 0,200 | 0,896 | |

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini adalah dimulai dengan mengajukan *ethical clearance* di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan, setelah

mendapatkan *ethical clearance* selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian kepada 98 responden. Responden dalam penelitian akan diberikan *informed consent* sebagai tanda persetujuan klien menjadi responden dalam penelitian, setelah responden diberikan *informed consent*, maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat lolos laik etik dari RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dengan Nomor 10/KEPK-RSUD dr. H. Jusuf SK/I/2025. Selain itu, adapun prinsip etika penelitian yang ditetapkan penelitian ini, terdiri dari:

1. *Respect for Autonomy* (otonomi)

Untuk menjamin *Respect for Autonomy* maka sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan terlebih dahulu menanyakan kesediaan klien. Jika bersedia klien wajib melengkapi *informed consent*.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Terdapat jaminan rahasia informasi yang diberikan responden. Demi terjaganya informasi responden, nama responden diganti dengan kode responden.

3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Data yang diberikan oleh responden menjadi masukan bagi pengembangan ilmu keperawatan.

4. *Non-Maleficience* (Tidak merugikan)

Penelitian menjamin prinsip *Non-maleficience* dengan cara menjamin proses penelitian ini tidak akan menghambat atau mengganggu responden apabila sedang memberikan pelayanan pada pasien.

H. Pengolahan Data

Setelah semua data didapatkan maka akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan:

1. *Editing Data*

Pada tahap *editing*, peneliti akan melakukan pengecekan pada lembar kuesioner apakah kuesioner telah terisi dengan lengkap yaitu semua pertanyaan telah terisi beserta jawabannya, jelas yaitu jawaban pada setiap pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca, dan relevan yaitu jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan.

2. *Coding Data*

Pada tahap *coding*, peneliti akan melakukan perubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai kategori yang telah ditetapkan. Misalnya variabel kinerja perawat yang akan *dicoding* menjadi Ordinal (1 = Tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup Baik, 4=Baik, dan 5= sangat baik)

3. *Entry Data*

Pada tahap *entry*, peneliti akan melakukan pemindahan data yang telah di *coding* ke program analisa data yaitu SPSS.

4. *Cleaning Data*

Pada tahap *cleaning*, peneliti akan mengecek kembali data yang sudah di entry. Data yang salah akan diperbaiki. Cara yang dilakukan untuk *cleaning* data dapat dilakukan dengan mengecek tabel silang pada analisa data.

I. Analisa Data

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariabel

Analisis univariabel dilakukan untuk menggambarkan katakteristik dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat guna mendapatkan informasi mengenai gambaran proporsi pada variabel dependen dan variabel independen yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariabel

Analisis data untuk variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis *rank spearman* karena variabel dalam penelitian

berskala kategorik yaitu ordinal. Dalam pengujian menggunakan *spearman rank* akan didapat tiga interpretasi yaitu 1) Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat; 2) Keeratan hubungan antara variabel; dan 3) arah hubungan antar variabel.

Apabila hasil uji statistik diperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Lalu, untuk memaknai tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel dengan melihat nilai *coefficient correlation* lalu dikategorikan sesuai kriteria tingkat keeratan hubungan diantaranya 1) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,00-0,25 maka hubungan sangat lemah, 2) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,26-0,50 maka hubungan cukup kuat, 3) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,51-0,75 maka hubungan kuat, dan 4) Nilai *coefficient correlation* sebesar 0,76-1,00 maka hubungan sangat kuat, Sedangkan untuk melihat arah hubungan antar variabel adalah dengan melihat nilai angka *coefficient correlation* apakah bernilai positif atau negatif (Norfai, 2019).